PERBANDINGAN PENDEKATAN SAVI DAN PENDEKATAN KONVENSIONAL TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNP Kediri

Oleh :

ANNAS TURMUDZI

NPM : 09.1.01.05.0024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ANNAS TURMUDZI
NPM: 09.1.01.05.0024

Judul:

PERBANDINGAN PENDEKATAN SAVI DAN PENDEKATAN KONVENSIONAL TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS

Telah disetujui dan diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi Matematika

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 20 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
BAMBANG AGUS SULISTYONO,M.Si	**Drs. SAMIJO,M.Pd**
NIDN. 0713087101	**NIDN. 0705096503**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

ANNAS TURMUDZI

NPM: 09.1.01.05.0024

Judul:

PERBANDINGAN PENDEKATAN SAVI DAN PENDEKATAN KONVENSIONAL TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Matematika FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 20 Mei 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Samijo, M.Pd.
3. Penguji II : Bambang Agus Sulistyono, M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PERBANDINGAN PENDEKATAN SAVI DAN PENDEKATAN KONVENSIONAL TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS

ANNAS TURMUDZI
09.1.01.05.0024
FKIP - PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Annas.turmudzi@yahoo.com

Dosen Pembimbing 1 : BAMBANG AGUS SULISTYONO,M.Si
Dosen Pembimbing 2 : Drs. SAMIJO,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya daya serap siswa terhadap materi yang mengakibatkan semakin menurunnya hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Ini didapat dari hasil belajar yang diperoleh siswa masih ada yang lebih rendah dari KKM yang ditentukan sekolah. Inilah tugas guru untuk memperbaikinya.

Pendekatan yang digunakan oleh guru sangatlah bermacam-macam baik pendekatan yang berorientasi pada guru seperti pendekatan konvensional atau pendekatan yang berorientasi pada siswa seperti pendekatan SAVI. Dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan kedua pendkatan tersebut.

Permasalahan penelitian ini melingkupi : (1) Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa pada materi volume prisma dan limas menggunakan pendekatan SAVI ? (2) Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa pada materi volume prisma dan limas menggunakan pendekatan konvensional ? (3) Bagaiamana perbandingan hasil belajar antara pendekatan SAVI dengan dengan pendekatan konvensional dalam pembelajaran matematika pada materi materi volume prisma dan limas?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Islam Istiqlal , Tahun ajaran 2015/2016.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : (1) Pembelajaran matematika pada materi materi volume prisma dan limas menggunakan pendekatan SAVI memperoleh hasil belajar yang baik. (2) Pembelajaran matematika pada materi volume prisma dan limas menggunakan pendekatan konvensional memperoleh hasil belajar yang baik. (3) Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika pada materi volume prisma dan limas menggunakan pendekatan SAVI dan pendekatan konvensional. (4) Pembelajaran matematika pada materi Volume Prisma Segitiga dan Tabung dengan menggunakan pendekatan SAVI memperoleh hasil yang lebih baik dari pada dengan menggunakan pendekatan konvensional.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Perlu dilakukan penelitian tentang pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung. (2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pendekatan SAVI bila dibandingkan dengan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang lain. (3) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penelitian ini bila dilihat dari hasil belajar siswa diluar prestasi belajar siswa yaitu hasil belajar pada aspek Afektif dan Psikomotor.

Kata Kunci
Pendekatan SAVI, Pendekatan Konvensional, Hasil Belajar, Perbandingan

I. LATAR BELAKANG

Pendekatan yang digunakan oleh guru sangatlah bermacam-macam baik pendekatan yang berorientasi pada guru (*teacher center*) seperti pendekatan konvensional atau pendekatan yang berorientasi pada siswa (*student center*) seperti pendekatan SAVI.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan yang salah akan mampu membuat hasil belajar menurun, sehingga perlu adanya perhatian terhadap pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajarannya.

Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intellektual) merupakan sebuah pendekatan yang tergolong kategori pendekatan baru (2002). Pendekatan ini berangkat dari teori tentang modalitas awal yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bobby DePorter dan Dave Meier. Modalitas dasar sendiri diartikan sebagai suatu kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap anak semenjak ia terlahir ke dunia. Bobby DePorter (2000: 113) menyatakan bahwa tiap anak memiliki tiga modalitas dasar dalam belajar yaitu Modalitas Auditori, Modalitas Visual, dan Modalitas Kinestetik (Somatis). Sedangkan Dave Meier (2002: 99) menambahkan satu modalitas belajar anak yaitu Modalitas Intelektual. Modalitas awal tersebut ikut menentukan tipe belajar anak, sehingga tipe belajar setiap anak berbeda-beda satu sama lain. Pendekatan ini berusaha untuk memasukkan dan mengoptimalkan modalitas dasar belajar seorang anak dalam setiap pembelajaran yang dilakukan, sehingga diharapkan pendekatan ini akan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan.

Pendekatan konvensional merupakan pendekatan yang pembelajarannya lebih berpusat pada guru, pembelajaran bersifat satu arah yaitu dari guru kepada siswa. Pendekatan ini tergolong suatu pendekatan klasikal, karena pendekatan ini telah ada sejak dulu dan masih eksis sampai sekarang dan bahkan masih cukup banyak digunakan dalam pembelajaran sekarang ini. Pendekatan ini mampu bertahan sampai saat ini karena cukup efektif dalam penggunaan waktu pembelajaran dan juga mampu meningkatkan kemauan seseorang untuk mempelajari materi secara lebih mendalam. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini lebih cepat dalam menyampaikan materi

pelajaran, juga cepat dalam hal penyampaian informasi-informasi baru dari suatu materi pelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang baik seharusnya memperhatikan modalitas dasar belajar anak. Namun sayangnya, dalam pembelajaran matematika aspek tersebut masih sering diabaikan sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional sendiri, perhatian terhadap modalitas dasar belajar anak masih kurang diperhatikan meskipun dalam pelaksanaan pembelajarannya memuat modalitas dasar belajar anak tetapi tidak ada optimalisasi. Dalam pendekatan SAVI diupayakan optimalisasi pemberdayaan modalitas dasar belajar anak sehingga dengan pendekatan ini diharapkan akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Optimalisasi pemberdayaan modalitas dasar belajar anak pada pendekatan SAVI memungkinkan pendekatan ini memberikan hasil yang lebih baik dari pada pendekatan konvensional, akan tetapi tidak menutup kemungkinan pendekatan konvensional memberikan hasil yang lebih baik, karena dalam pengoptimalan pemberdayaan modalitas dasar belajar anak memiliki kelemahan yang mampu memberikan hasil yang berkebalikan dengan harapan. Hal ini dimungkinkan karena jika terdapat beberapa anak dalam kelas yang memiliki kecenderungan belajar tertentu saja semisal kecenderungan belajar auditori yang kuat sedang lemah dalam somatis, visual, dan intelektual maka anak tersebut akan mengalami kesulitan dalam belajar menggunakan pendekatan SAVI sehingga prestasi mereka akan menurun dari pada sebelum diberikan perlakuan dengan pendekatan SAVI.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan SAVI dan pendekatan konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa, adakah perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI dengan pendekatan konvensional, serta manakah yang memberikan hasil yang lebih baik, pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan SAVI ataukah pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan konvensional.

II. METODE

Pendekatan Savi dan pendekatan Konvensional

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika pada materi Volume Prisma dan Limas menggunakan pendekatan SAVI memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Pembelajaran matematika pada materi Volume Prisma dan Limas menggunakan pendekatan konvensional memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika pada materi Volume Prisma dan Limas menggunakan pendekatan SAVI dan pendekatan konvensional.

Pembelajaran matematika pada materi Volume Prisma dan Limas dengan menggunakan pendekatan SAVI memperoleh hasil yang lebih baik dari pada dengan menggunakan pendekatan konvensiona

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta

DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. (2000). *Quantum Learning*. Bandung: Mizan Media Utama

Kancee, Ayep. 2011. *"Matematika-Bahasa Indonesia Penyebab Gagal UN". Radar Lampung.* (16 Februari 2013) . Dalam http://www.radarlampung.co.id/read/pendidikan/33899-matematika-bahasa-indonesia-penyebab-gagal-un

Meier, Dave. 2002. *Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.

Purwanto. 2009. *Evaluasi hasil belajar*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Suryana, Cahya.2011. *"Statistika dalam Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Reliabilitas Instrumen Penelitian".* (16 Februari 2013). Dalam http://csuryana.files.wordpress.com/2011/10/ujicoba-instrumen1.pdf

Triton PB. (2006). *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: ANDI.

Wibowo, Hananto. 2010. *Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Savi dan Pendekatan Konvensional pada Materi Prisma Dan Limas Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Yogyakarta*, skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta

Sumiasih, Ririn. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model SAVI Dengan Materi Pengukuran Pada Siswa Kelas III SDN*

Karangsono 02 Blitar, skripsi, Universitas Negeri Malang

Widodo, Hadi. 2012. *Perbedaan Hasil Belajar antara Pendekatan Matematika Realistik Melalui Pembelajaran Matematika Kooperatif Tipe STAD dengan Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas IV SD Semester II Desa Sugihan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012*, skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Winkel, W. S. (1999). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo